

Received: 2023-12-27, Received in revised form: 2024-06-22, Accepted: 2024-06-30

## Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMPS Galih Agung Deli Serdang dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Harun Lubis,<sup>1\*</sup> Tirta Yogi Aulia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah Deli Serdang

*e-mail*: \* harun@staidarularafah.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v15i1.2420>

### ABSTRACT

This study aims to describe and evaluate the effectiveness of the implementation of the Management Information System (MIS) at SMPS Galih Agung Deli Serdang in improving the quality of education. The research employs a descriptive qualitative method with a case study approach, collecting data through interviews, observations, and documentation studies. The results indicate that the implementation of the school website and the Academic Information System (Dapodik) has enhanced information accessibility and management efficiency. The school website provides a real-time platform for students, parents, and teachers to access important information, while Dapodik speeds up academic administrative processes such as recording student attendance and grades. The implementation of these systems has facilitated information access, improved administrative efficiency, and positively impacted lesson planning and parental involvement in education. The study also identified challenges in resource management and monitoring, such as a lack of guidelines for activity planning and an imbalance in staff workload. The training provided has improved staff understanding of planning, and the redistribution of teaching duties has reduced workload-related complaints. The implications of this research suggest that effective management information system implementation can enhance educational quality by facilitating information access, improving administrative efficiency, and supporting a more structured learning process.

**Keywords:** *Educational Effectiveness, Educational Quality Improvement, Management Information System (MIS)*

Copyright Holder: © Harun Lubis, Tirta Yogi Aulia (2024)

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMPS Galih Agung Deli Serdang dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan website sekolah dan Sistem Informasi Akademik (Dapodik) telah meningkatkan aksesibilitas informasi dan efisiensi manajemen. Website sekolah menyediakan platform real-time bagi siswa, orang tua, dan guru untuk mengakses informasi penting, sedangkan Dapodik mempercepat proses administrasi akademik seperti pencatatan kehadiran dan nilai siswa. Implementasi kedua sistem ini mempermudah akses informasi, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memberikan dampak positif pada perencanaan pembelajaran dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Penelitian juga menemukan tantangan dalam manajemen dan monitoring sumber daya, seperti kurangnya panduan dalam perencanaan kegiatan dan ketidakseimbangan beban kerja staf. Pelatihan yang diberikan telah meningkatkan pemahaman staf mengenai perencanaan, dan redistribusi tugas guru telah mengurangi keluhan terkait beban kerja. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempermudah akses informasi, meningkatkan efisiensi administrasi, dan mendukung proses pembelajaran yang lebih terstruktur.

**Kata Kunci:** *Peningkatan Kualitas Pendidikan, Efektivitas Pendidikan, Sistem Informasi Manajemen (SIM)*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di abad ke-21 telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kemajuan TIK ini memicu perubahan paradigma dalam manajemen pendidikan, di mana penerapan sistem informasi manajemen (SIM) menjadi elemen penting untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran. SIM yang efektif dapat menjadi alat strategis bagi lembaga pendidikan, termasuk SMPS Galih Agung Deli Serdang, dalam menghadapi tantangan modern dan memenuhi kebutuhan pendidikan yang dinamis.

Di dunia pendidikan saat ini, pemanfaatan TIK bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan yang mendesak untuk mendukung pelaksanaan pendidikan yang lebih baik. Sistem informasi manajemen memanfaatkan teknologi informasi untuk mengintegrasikan berbagai proses administratif dan akademik, memungkinkan sekolah untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien dan responsif. Hal ini menjadi penting karena masyarakat modern semakin menuntut layanan pendidikan yang berkualitas dan mampu

beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Penerapan sistem informasi manajemen yang baik mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah dengan meminimalkan birokrasi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya (Shah, 2014). SIM dalam pendidikan memungkinkan sekolah untuk lebih cepat dalam pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan transparansi, dan mendukung perencanaan strategis. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa SIM adalah alat untuk mengelola informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik di lingkungan Pendidikan (Thorn, 2001).

Secara yuridis, penerapan teknologi informasi dalam pendidikan juga didukung oleh kebijakan pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan.

Kebijakan ini mendorong sekolah-sekolah, termasuk SMPS Galih Agung, untuk mengadopsi sistem informasi manajemen guna mendukung proses belajar mengajar dan administrasi pendidikan. Untuk menjamin aliran informasi yang baik dalam lembaga pendidikan, perlu dikembangkan sistem informasi manajemen yang melibatkan komponen internal dan eksternal lembaga. Hal ini mencakup tersedianya teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengoperasikannya (Handayani et al., 2022).

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIM di sekolah-sekolah dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Studi yang dilakukan oleh (Loilatu et al., 2020; Salabi & Prasetyo, 2022; Supriatna et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan SIM di sekolah-sekolah swasta di Indonesia mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi, mempercepat distribusi informasi, dan meningkatkan keterlibatan stakeholder dalam proses pendidikan.

Penerapan SIM di SM SMPS Galih Agung Deli Serdang dapat memberikan berbagai manfaat, termasuk peningkatan kualitas dan efisiensi pendidikan. Implementasi SIM yang baik tidak hanya akan memperlancar proses belajar mengajar, tetapi juga memastikan akses yang mudah terhadap berbagai sumber daya pendidikan dan informasi penting bagi semua pihak yang terlibat, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan responsif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang bagaimana penerapan SIM

dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam mengenai penerapan SIM di SMPS Galih Agung Deli Serdang dan bagaimana sistem ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap fenomena secara holistik dengan mempertimbangkan konteks spesifik di mana SIM diterapkan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilakukan di SMPS Galih Agung Deli Serdang, yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pesantren Darularfah Raya, berlokasi di Desa Laubakeri, Kecamatan Kuta Limbaru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu: Data primer yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa di SMPS Galih Agung Deli Serdang. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah terkait implementasi SIM, seperti laporan tahunan, kebijakan sekolah, panduan pengguna SIM, dan dokumen lain yang relevan. Selain itu, data sekunder juga mencakup literatur yang relevan tentang penggunaan SIM dalam konteks pendidikan dan regulasi pemerintah terkait penerapan teknologi informasi di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (Cresswell, 2015; Sugiyono, 2020): wawancara mendalam yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai penerapan SIM di SMPS Galih Agung Deli Serdang. Adapun observasi partisipatif dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana SIM digunakan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, termasuk proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi, dan interaksi antara guru, siswa, dan staf sekolah. Sementara dokumentasi dikumpulkan melalui dokumen-dokumen terkait penggunaan SIM di sekolah, seperti laporan kinerja sekolah, panduan penggunaan sistem, dan kebijakan internal sekolah terkait teknologi informasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah analisis data Huberman & Saldana (2014), yaitu kondensasi data, penyajian (display) data, dan verifikasi data atau Kesimpulan.

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Komponen Kelengkapan Media Informasi di SMPS Galih Agung Deli Serdang**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi manajemen di SMPS Galih Agung Deli Serdang dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu komponen utama yang dianalisis adalah kelengkapan media informasi yang digunakan oleh sekolah.

#### **1. Penggunaan Website Sekolah dan Sistem Informasi Akademik (Dapodik)**

Website sekolah dan Sistem Informasi Akademik (Dapodik) adalah dua media utama yang diimplementasikan di SMPS Galih Agung Deli Serdang untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dan efisiensi manajemen sekolah. Website sekolah menyediakan platform bagi siswa, guru, dan orang tua untuk mengakses informasi terkait kegiatan sekolah, pendaftaran siswa baru, pembayaran biaya pendidikan, serta informasi lainnya secara real-time.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa setelah penerapan website, orang tua dan siswa merasa lebih mudah dalam mengakses informasi terkait sekolah. Seorang guru menyebutkan, "Dulu banyak orang tua yang menanyakan jadwal terkait program kegiatan sekolah, tapi sekarang mereka bisa mendapatkannya langsung dari website."

Beberapa orang tua juga mengungkapkan bahwa dengan adanya website yang mencakup beberapa menu informatif (Profil: Sejarah, Visi dan Misi, Fasilitas, Struktur Pesantren; Lembaga: TK SD SMP MTS SMA MAS STAI-DA; Berita: Kegiatan, Prestasi, Pengumuman, Semua Berita; PSDB: Informasi PSDB, Cara Pembayaran, Buku Tamu; Galeri: Galeri Foto, Galeri Video; Akademik: Kalender Akademik, Ekstrakurikuler; Sistem: SIPPT, E-PSDB, E-Monitoring Santri, Inventaris, E-Library dll.), mereka merasa lebih terinformasi dan lebih tenang karena informasi selalu tersedia dan mudah diakses kapan saja.

Laudon & Laudon (2004) dan Taddeo & Barnes (2016) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efisiensi komunikasi dan aksesibilitas informasi dalam organisasi. Penerapan website di SMPS Galih Agung Deli Serdang sejalan dengan teori ini karena memudahkan akses informasi dan mengurangi ketergantungan pada komunikasi manual.

The screenshot shows the website for Pesantren Darularafah Raya. The header includes the logo and name of the institution, a search bar, and a navigation menu with items like Beranda, Profil, Lembaga, Berita, PSDB, Galeri, Akademik, Sistem, Unduhan, Alumni, and Hubungi Kami. The main content area is titled 'SMP Swasta Galih Agung' and includes a date (Selasa, 07 Desember 2021), user information (Pesantren Darularafah Raya), and a comment count (0 komentar). Below this is a table titled 'IDENTITAS LEMBAGA' with the following data:

IDENTITAS LEMBAGA	
Kepala Lembaga	Nirwansyah, M.PdI
Nama Lembaga	SMP Swasta Galih Agung
Status Lembaga	Swasta
Nomor Pokok Sekolah Nasional	10200318
Akreditasi	A
Alamat	Jl Berdikari Desa Lau Bakeri, Kutalimbaru, Kab. Deli Serdang-Sumatera Utara

To the right of the table is a banner for 'PENERIMAAN SANTRI & DYAHJBARU TAHUN AJARAN 2024-2025'. The banner features images of students and staff, along with contact information for the school, including a phone number (061-759-3333) and a WhatsApp link (wa://chat/62812593333).

Gambar 1: Tampilan Website SMPS Galih Agung Delis Serdang  
(<https://darularafahraya.ac.id/read/15/smp>)

Dapodik, di sisi lain, digunakan untuk mengelola administrasi akademik, termasuk pencatatan kehadiran siswa, pengelolaan nilai, dan pembuatan jadwal pelajaran. Para guru menyatakan bahwa dengan Dapodik, mereka lebih mudah dan cepat dalam mencatat nilai dan kehadiran siswa. Salah satu guru menyatakan, "Dengan Dapodik, saya tidak lagi harus menulis secara manual di buku besar; semuanya sudah digital dan lebih mudah diakses kapan pun saya butuhkan." Hal ini menunjukkan bahwa integrasi data melalui Dapodik telah meningkatkan efisiensi administrasi di sekolah.

Temuan ini sejalan dengan teori manajemen informasi yang menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi pendidikan. Sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu organisasi dengan menyederhanakan proses administratif, mengurangi duplikasi data, dan mempercepat akses informasi (Laudon & Laudon, 2004). Dalam konteks pendidikan, sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan sekolah untuk mengelola data siswa, nilai, kehadiran, dan administrasi lainnya dengan lebih efisien (Lestari, 2017; Loilatu et al., 2020).

Penelitian Shah (2014) juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis teknologi di sekolah-sekolah mampu meningkatkan efisiensi waktu dan mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan administrasi. Hal ini mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk mengelola data secara manual, sebagaimana yang diungkapkan dalam temuan tentang penggunaan Dapodik di SMPS Galih Agung Deli Serdang.

## **2. Dampak terhadap Kualitas Pendidikan**

Implementasi media informasi seperti website dan Dapodik tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru menyebutkan bahwa dengan akses yang lebih mudah ke informasi dan data yang lebih akurat, mereka dapat merencanakan pembelajaran dengan lebih efektif. "Sekarang, saya bisa memantau perkembangan nilai siswa dan merencanakan intervensi lebih cepat jika diperlukan," ungkap salah satu guru. Ini mencerminkan bahwa sistem informasi manajemen telah memberikan alat bagi guru untuk lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain itu, keterlibatan siswa dan orang tua dalam proses pendidikan juga meningkat. Orang tua melaporkan merasa lebih terlibat dan dapat memantau kemajuan anak-anak mereka dengan lebih baik. "Saya merasa lebih dekat dengan aktivitas sekolah anak saya sekarang karena semua informasi bisa saya lihat dari rumah," kata salah satu orang tua siswa. Hal ini mendukung pernyataan Loilatu et al. (2020) dan Shah (2014) bahwa kecepatan, akurasi, dan kenyamanan dalam penyediaan informasi adalah kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, penerapan sistem informasi manajemen di SMPS Galih Agung Deli Serdang telah terbukti efektif dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan efisiensi manajemen, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini.

## **Pelaksanaan Manajemen dan Monitoring di SMPS Galih Agung Deli Serdang**

Monitoring dan manajemen yang efektif merupakan elemen penting dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menemukan beberapa area kunci yang memerlukan perhatian dalam manajemen dan monitoring di SMPS Galih Agung Deli Serdang.

### **1. Sistem Manajemen dan Monitoring Sumber Daya**

Monitoring yang dilakukan terhadap sistem manajemen di sekolah mengungkapkan beberapa tantangan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya. Dari wawancara dengan staf, ditemukan bahwa sebagian besar staf administrasi merasa mereka tidak memiliki panduan yang cukup jelas dalam perencanaan kegiatan sekolah. Seorang staf mengungkapkan, "Kami sering bingung bagaimana harus mengatur jadwal dan tugas karena tidak ada petunjuk yang rinci." Menanggapi masalah ini, sekolah menyelenggarakan

pelatihan untuk meningkatkan pemahaman staf tentang pentingnya perencanaan yang matang. Setelah pelatihan ini, banyak staf melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan terorganisir dalam menjalankan tugas mereka.

Salah satu staf mengatakan, "Pelatihan ini sangat membantu. Sekarang saya tahu langkah-langkah yang tepat untuk merencanakan kegiatan dan tidak lagi merasa ragu." Perubahan ini mencerminkan peningkatan pemahaman dan kepuasan staf terhadap proses perencanaan. Selain itu, hasil diskusi kelompok terarah dengan guru mengungkapkan bahwa sebelumnya terdapat ketidakseimbangan beban kerja di antara tenaga pengajar, yang menyebabkan beberapa guru merasa terlalu terbebani sementara yang lain merasa kurang dilibatkan. Setelah redistribusi tugas berdasarkan hasil monitoring, para guru melaporkan adanya peningkatan dalam kinerja mereka.

Seorang guru menyatakan, "Dengan beban kerja yang lebih seimbang, saya bisa fokus lebih baik dalam mengajar dan merasa lebih termotivasi." Penurunan keluhan terkait beban kerja juga mencerminkan bahwa pengelolaan sumber daya yang lebih baik dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan kerja, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan (Prabowo & Sumardjoko, 2023; Taddeo & Barnes, 2016).

## 2. Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi terhadap program pendidikan menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai kompetensi yang diharapkan di beberapa mata pelajaran. Melalui wawancara dengan para guru, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti kurikulum yang ada karena materi pelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan mereka. Seorang guru menjelaskan, "Banyak siswa yang tertinggal karena mereka tidak bisa mengikuti materi yang terlalu sulit atau tidak relevan dengan apa yang mereka butuhkan." Sebagai respons terhadap temuan ini, sekolah menyusun ulang kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan memberikan pelatihan tambahan kepada guru untuk lebih memahami cara mengajar yang adaptif.

Observasi kelas menunjukkan bahwa setelah perubahan ini, banyak guru melihat peningkatan dalam keterlibatan siswa. "Sekarang siswa lebih aktif dalam kelas dan tampaknya lebih tertarik dengan materi yang diajarkan," ungkap salah satu guru. Hal ini menunjukkan bahwa penyesuaian kurikulum berdasarkan kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sejalan dengan literatur yang ada (Griffiths et al., 2009; Yustiasari Liriwati, 2023).



**Pelaksanaan Proses Pembelajaran di SMPS Galih Agung Deli Serdang**

Proses pembelajaran di SMPS Galih Agung Deli Serdang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Contoh Penerapan</b>
Tahap Perencanaan	Perencanaan yang matang merupakan langkah awal yang penting. Guru-guru menyusun program tahunan dan semester, merancang silabus, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebelum memulai pelajaran, guru berkomunikasi dengan siswa mengenai tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.	Guru Bahasa Indonesia menyusun silabus yang mencakup materi pelajaran, tujuan pembelajaran, dan metode evaluasi yang akan digunakan.
Tahap Pelaksanaan	Guru menerapkan berbagai strategi, metode, dan teknik pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Mereka menggunakan media pembelajaran seperti buku cetak, gambar, teknologi LCD, dan komputer untuk memperjelas konsep-konsep yang diajarkan	Guru Matematika menggunakan metode diskusi untuk menjelaskan konsep dasar, diikuti dengan pembelajaran berkelompok untuk memecahkan masalah matematika yang kompleks.
Tahap Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru menggunakan berbagai jenis evaluasi seperti tes tertulis, lisan, dan praktek untuk mengukur pemahaman siswa. Evaluasi ini membantu guru menilai dan meningkatkan proses pembelajaran	Guru IPA memberikan tugas proyek tentang gaya dan gerak, di mana siswa membuat percobaan sederhana dan melakukan presentasi hasil percobaan di depan kelas.

Dengan demikian, proses pembelajaran di SMPS Galih Agung Deli Serdang merupakan upaya yang terintegrasi dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Tahap perencanaan yang matang memastikan bahwa setiap pembelajaran memiliki arah yang jelas dan terukur, sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Wiggins, 2005). Selanjutnya, tahap pelaksanaan yang melibatkan berbagai metode dan teknik pembelajaran menunjukkan upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa (Brusilovsky & Millán, 2007). Tak kalah pentingnya, tahap evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan membantu dalam mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran dan memberikan umpan

balik yang diperlukan untuk perbaikan kedepannya (Magdalena et al., 2023). Dengan demikian, proses pembelajaran di SMPS Galih Agung Deli Serdang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan siswa secara holistik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penerapan sistem informasi manajemen di SMPS Galih Agung Deli Serdang, dengan fokus pada komponen media informasi, dampaknya terhadap kualitas pendidikan, serta pelaksanaan manajemen dan monitoring. Website sekolah mempermudah orang tua dan siswa dalam mengakses informasi terkait kegiatan sekolah, sementara Dapodik menyederhanakan proses administrative, meningkatkan efisiensi pencatatan nilai dan kehadiran siswa, dan meningkatkan aksesibilitas informasi serta efisiensi administrasi sekolah.

Dampak positif dari penerapan media informasi ini juga terlihat dalam peningkatan kualitas pendidikan. Akses informasi yang lebih mudah memungkinkan guru untuk merencanakan pembelajaran dengan lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Keterlibatan siswa dan orang tua dalam proses pendidikan meningkat. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam manajemen dan monitoring sumber daya, seperti ketidakjelasan panduan perencanaan dan ketidakseimbangan beban kerja di antara staf. Penerapan pelatihan dan redistribusi tugas terbukti meningkatkan pemahaman, kepuasan, dan kinerja staf, sejalan dengan prinsip manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, proses pembelajaran di SMPS Galih Agung Deli Serdang menunjukkan integrasi yang efektif dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang beragam, dan evaluasi berkelanjutan memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga membentuk karakter dan kemampuan siswa secara menyeluruh, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brusilovsky, P., & Millán, E. (2007). User Models for Adaptive Hypermedia and Adaptive Educational Systems. In *The adaptive web: methods and strategies of web personalization* (pp. 3–53). Springer.
- Cresswell, J. W. (2015). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, Edisi ke-5* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Griffiths, A.-J., Sharkey, J. D., & Furlong, M. J. (2009). Student Engagement and

- Positive School Adaptation. In *Handbook of positive psychology in schools* (pp. 197–212). Routledge.
- Handayani, D., Badriah, S., & Erihadiana, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(6), 135. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i6.137>.
- Huberman, M., & J, S. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi* (3rd ed.). UI-Press.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Educación.
- Lestari, P. (2017). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 5(1), 61–68. <https://jurnal.unigal.ac.id/adpen/article/view/145>.
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>.
- Magdalena, I., Hidayati, N., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ*, 3(5), 810–823. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1379>.
- Prabowo, W., & Sumardjoko, B. (2023). Implementasi Administrasi Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Islam (Studi Kasus di MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam dan di SMP Birrul Walidain Sragen Tahun 2022. *Doctoral dissertation*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Salabi, A. S., & Prasetyo, M. A. M. (2022). Organizational Culture of Sukma Bangsa Learning School (Analytical Study of Learning Organization Primordial Value). *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 91–110. <https://doi.org/10.32533/06105.2022>.
- Shah, M. (2014). Impact of Management Information Systems (MIS) on School Administration: What the Literature Says. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 2799–2804. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.659>.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Supriatna, D., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Sistem Informasi Manajemen. *Journal on Education*, 6(2), 14920–14927. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/5359>.
- Taddeo, C., & Barnes, A. (2016). The School Website: Facilitating Communication Engagement and Learning. *British Journal of Educational*

- 
- Technology*, 47(2), 421–436. <https://doi.org/10.1111/bjet.12229>.
- Thorn, C. A. (2001). Knowledge Management for Educational Information Systems. *Education Policy Analysis Archives*, 9, 47. <https://doi.org/10.14507/epaa.v9n47.2001>.
- Wiggins, G. (2005). Understanding by Design. In *Association for Supervision and Curriculum Development*. Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Yustiasari Liriwati, F. (2023). Transformasi Kurikulum; Kecerdasan Buatan untuk Membangun Pendidikan yang Relevan di Masa Depan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 62–71. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.61>.